

Intisari

Di beberapa negara yang sedang berkembang, penyakit campak masih merupakan salah satu penyakit menular dengan angka *morbilitas* dan *mortalitas* yang cukup tinggi, terutama pada usia di bawah 5 tahun (balita).

Di Indonesia setiap tahun hampir tidak ada propinsi yang bebas dari penyakit ini baik yang timbul sebagai wabah maupun secara sporadis. Di perkiraan 90 % dari semua anak di Indonesia yang berumur 0-5 tahun pernah menderita penyakit campak.

Kematian pada campak sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, keadaan gizi yang buruk *malnutrisi*, faktor sosial ekonomi, kepercayaan atau tingkat pengetahuan masyarakat, serta kurang pengetahuan dan perawatan yang salah pada anak yang sakit.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta dapat disimpulkan bahwa penyakit campak pada umumnya sangat dikenal oleh masyarakat, terutama para ibu rumah tangga. Kira-kira 90 % yang beranggapan sebagai penyakit biasa pada anak-anak. Hanya sebagian kecil 3 % berpendapat kalau campak dapat menyebabkan kematian.

Untuk menghilangkan persepsi yang salah dan mengubah praktek-praktek tradisional yang merugikan penderita, diperlukan penyuluhan dan pendidikan kesehatan pada masyarakat.

Di dalam penyuluhan tersebut sebaiknya menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan di mengerti, serta memberikan contoh-contoh sehingga mudah dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari. Perlu ditekankan bahwa penyakit campak merupakan penyakit berbahaya dan memerlukan perhatian dan penanganan yang serius. Di harapkan penyakit campak tidak lagi menjadi suatu masalah kesehatan masyarakat di Indonesia.